BAB I

PEDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi, (6) ruang lingkup penelitian, (7) definisi istilah. Ketujuh hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan dan cita-cita luhur, tidak hanya untuk mencerdasakan kehidupan Bangsa, namun juga mengarahkan untuk pembentukan watak atau karakter bangsa ini dan hal inilah yang menjadikan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:1

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pasal diatas dapat diketahui fungsi pendidikan nasional yang sesungguhnya dan juga membuktikan bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, karena pendidikan berlangsung seumur hidup yang dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, serta sekolah. Dengan pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian

yang lebih matang.

Dunia pendidikan formal yang dalam hal ini sekolah dituntut agar dapat mengajarkan nilai luhur atau karakter kepada para siswanya. Hal ini bertujuan agar siswa bukan hanya mendapat pengetahuan berupa aspek kognitif saja tetapi juga aspek psikomotorik dan aspek afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai-nilai yang dapat diberikan secara terintegrasi, seimbang serta berkesinambungan dengan memperhatikan prinsip efisiensi, efektifitaas dan hak-hak siswa.

Seiring dengan berkembangnya kurikulum pendidikan, peran pembinaan kesiswaan semakin strategis terutama dalam hal pembinaan sikap , kepribadian, bakat, prestasi dan aktivitas siswa. Implementasi pembinaan kesiswaan bertujuan untuk mendukung pencapaian kompetensi siswa. Pada hakikatnya pembinaan kesiswaan terbagi dalam 3 bagian yakni pembinaan sikap dan kepribadian siswa, pembinaan bakat dan minat (potensi), serta pembinaan prestasi dan kreativitas.

Pembinaan sikap dan kepribadian siswa merupakan salah satu pokok perhatian utama dalam penyelenggaraan pendidikan.jadi, pembinaan sikap dan kepribadian siswa di sekolah tidak hanya tugas guru dalam kelas saja melainkan juga diluar jam belajar di kelas yakni melalui pembinaan-pembinaan lain yang ada di sekolah.

Salah satu kegiatan organisasi yang menjadi naungan kesiswaan dalam rangka pembinaan sikap dan kepribadian siswa di SMP Negeri 02 Jombang adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yakni sekumpulan siswa pilihan yang ditunjuk untuk dijadikan sebagai teladan dan pembina bagi siswa lainnya agar termotivasi untuk disiplin, berkarakter dan berakhlak mulia yang didalamnya

terdiri dari anggota-anggota yang terpilih sebagai teladan atau contoh bagi siswa-siswa lain.

Pendidikan bahasa Indonesia juga merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para peserta didik di sekolah. Dari situ diharapkan peserta didikmampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Pembelajaran berbahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Komunikasi tersebut tentunya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menggunakan bahasa yang santun, baik secara lisan maupun tulisan. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Cara tersebut akan lebih baik jika diajarkan sejak dini.Semua keterampilan dalam bahasa Indonesia sangat penting untuk dikuasai, tetapi penggunaan Bahasa Indonesia memang harus diakui sebagai sebuah aktivitas yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara, membaca dan menyimak. Penggunaan Bahasa Indonesia bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkembangkan tradisi penggunaan Bahasa Indonesia.

Pendidikan Bahasa Indonesia juga sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik dan sikap sosialnya, karakter peserta didik akan tampak dari perilaku kebahasaannya, serta bagaimana bahasa yang digunakannya melalui bahasa lisan dan bahasa tulis. Sikap santun berbahasa pada saat berkomunikasiseperti mengucapkankata terima kasih, maaf, dan permisi sudah jarang terdengar. Belum bentukpilihan-pilihan kata lainnya yang mencerminkan

sikap santun berbahasa. Ungkapan-ungkapan vulgar dalam komunikasi sering terjadi sehingga dapat mempengaruhi karakter peserta didik.

Karakter tanggung jawab sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik mengingat pada saat ini Negara kita Indonesia sedang mengalami masalah pada berbagai bidang kehidupan. Hal ini terjadi karena kurangnya rasa tanggung jawab dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) ini diharapkan siswa khususnya yang ada di SMP Negeri 02 Jombang dapat belajar sejak dini untuk selalu amanah dalam mengemban tanggung jawab yang telah dipikulkan kepadanya sehingga akan menjadi suatu kebanggan tersendiri sekaligus memotivasi baik diri sendiri maupun orang lain untuk selalu bertanggung jawab. Dari sini diharapkan anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) menjadi pelopor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar.

Dari Pemaparan diatas jelas bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dan pembentukan karakter siswa bukan hanya menjadi tanggungjawab dan tugas guru semata, namun juga tugas seluruh warga sekolah termasuk kesiswaan melalui programnya seperti yang ada di SMP Negeri 02 Jombang yang mempunyai Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai wadah atau sarana pembentuk karakter tanggung jawab siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut melalui penelitian dengan judul “Deskripsi Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 02 Jombang”.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian merupakan apa yang menjadi pokok masalah yang akan dipecahkan, maka dari itu peneliti merumuskan masalah penelitian menjadi tiga. Berikut ini merupakan masalah penelitian yang dirumuskan oleh peneliti yaitu Bagaimana Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 02 Jombang?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang ingin dicapai oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan. Setiap melaksanakan penelitian tentu ada fokus yang ingin benar-benar dicapai oleh peneliti agar apa yang diteliti memiliki manfaat bagi dunia pendidikan.Berikut ini merupakan fokus penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti.

Fokus yang ingin dicapai oleh peneliti ialah untuk mengetahui Bagaimana Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 02 Jombang, sehingga dari pembentukan karakter tanggung jawab pada siswa yang aktif dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dapat ditemukan oleh peneliti.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, tujuan sama dengan halnya dengan fokus penelitian. Berikut ini merupakan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu Menjelaskan bagaimana Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 02 Jombang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kebergunaan hasil penelitian yang dapat dirasakan manfaatnya oleh siapa saja pembacanya, berikut ini manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan ilmu pengetahuan khususnya dalam memberikan gambaran tentang pembentukan karakter siswa. Memberikan gambaran tentang pembentukan karakter Tanggung Jawab melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 02 Jombang.

b. Manfaat praktis :

1) Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan mengenai pembentukan karakter siswa di sekolah melalui organisasi sekolah khususnya pada tingkat dasar.

2) Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru dalam pembentukan karakter tanggung jawab kepada siswa di sekolah khususnya pada tingkat menengah pertama.

3) Bagi Siswa

Memberi informasi bagi siswa tentang pembentukan karakter melalui sebuah organisasi yang baik serta karakter-karakter positif yang dikembangkan oleh sekolah khususnya pada tingkat dasar.

4) Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat

menjadi salah satu sumber referensi untuk meneliti Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) siswa atau objek yang lainnya.

1.6 Asumsi

Organisasi yang diberikan untuk para siswa maupun siswi di SMP Negeri 02 Jombang merupakan bentuk sikap kritis para guru dalam menyikapi suatu potensi yang ada dalam diri siswa maupun siswi, namun mereka tidak menyadari bahwa organisasi sekolah adalah sesuatu yang sangat penting dalam perkembagan jati diri seorang siswa.Oleh karena itu, penelitian Deskripsi Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di dilakukan pada SMP Negeri 02 Jombang.

Selain itu peneliti juga berasumsi bahwa para siswa merupakan orang-orang yang memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan kemampuan. Maka dari itu peneliti berpendapat bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan, karena penelitian ini dirasa sangat menarik untuk mencari manfaat dalam sebuah organisasi terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang ada dalam ruang lingkup SMP Negeri 02 Jombang.

Peneliti berkaca pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Noor Ajizah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun judul penelitiannya adalah “Pembentukan Karakter Tanggung jawab Melalui Organisasi “Pasukan Khusus Kadijah” di Madrasali Ibtidaiyah Khadijali Malang”. Peneliti telah menganalisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Implementasi didalam penelitian tersebut. Penelitian yang

saya teliti saat ini sama-sama meneliti tentang Implementasi namun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti sekarang yaitu di objeknya dimana penelitian terdahulu objeknya terletak pada Pembentukkan Karakter sedangkan penelitian yang saya teliti saat ini objeknya terletak pada dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti, sehingga apa yang sedang diteliti oleh peneliti dapat diketahui di dalam ruang lingkup penelitian. Berikut ini merupakan ruang lingkup penelitiannya.

a. Variabel penelitian ini adalah para siswa yang aktif mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang terdapat di SMP NEGERI 02 JOMBANG.
b. Data penelitian ini adalah Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa yang ada dalam ruang lingkup SMP Negeri 02 Jombang.
c. Sumber data penelitian ini adalah Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang terdapat pada SMP Negeri 02 Jombang.

1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman maupun kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini maka penulis memaparkan beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut.

a. Pembentukan Karakter adalah usaha yang dilakukan untuk membentuk karakter yang dilakukan oleh sekolah melalui berbagai upaya sehingga menjadikan siswa berkarakter serta sebagai salahsatu alternative menyiapkan generasi yang berbudi luhur dan khas.

b. Karakter Tanggung Jawab adalah salahsatu dari 18 karakter yang yang dikembangkan Kemendikbud yakni sebuah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungan. Dimana siswa yang tergabung dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) ini memiliki tanggung jawab yang harus dilakukannya yakni sebagai teladan atau percontohan serta motor penggerak dalam kebaikan bagi teman- temannya.

c. Organisasi secara umum dapat diartikan memberi struktur atau susunan yakni dalam penyusunan penempatan orang-orang dalam suatu kelompok kerja sama, dengan maksud menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban- kewajiban, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing. Dalam suatu susunan atau struktur organisasi dapat dilihat bidang, tugas dan fungsi masing-masing kesatuan serta hubungan vertikal horizontal antara kesatuan-kesatuan tersebut.